

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada pada peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau LPM dalam pembangunan fisik di Kelurahan Bungus teluk Kabung Utara kecamatan Bungus teluk Kabung.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut secara objektif. Sehingga dengan demikian penelitian deskriptif dalam tulisan buku hanya terbatas menyimpulkan data namun juga melihat, meninjau dan menggambarkan objek yang diteliti sebagaimana adanya kemudian menarik kesimpulan setelah melakukan analisis terhadap data yang telah ditetapkan.¹

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan RD, (Bandung, Alfabeta:2014), h.205

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bungus Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota organisasi lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) di Kelurahan Bungus teluk Kabung Utara kecamatan Bungus teluk Kabung. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembangunan fisik di Kelurahan bunga teluk Kabung Utara kecamatan bungkus teluk Kabung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat memperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Wawancara

² Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandida Buku, 2016), hal, 79

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan dalam satu situasi sosial. Wawancara menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui proses wawancara.

Data wawancara digunakan untuk melengkapi data observasi yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dalam situasi sosial, data ini adalah penguatan akademis empiris yang dilakukan melalui proses triangulasi. Oleh karena itu dapat saja terjadi wawancara tidak selamanya terstruktur atau terpola sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan, sebab dapat saja dia mengalir pada bagian-bagian yang tidak tersentuh oleh panduan wawancara, tetapi terkait dengan informasi atau data yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, ya itu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dua diantara yang terpenting merupakan proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi

digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka aplikasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang akan diteliti dan juga berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari buku, internet, foto, dan lain sebagainya. Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang akan dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (video shooting), atau dengan cara fotocopy.⁴

E. Informan Penelitian

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal, 145.

⁴ Amri Darwis, Alimuddin, Afrida, Adam Malik Indra, Idris, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), hal, 16

Informasi penelitian merupakan subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek dalam penelitian. Di mana informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai peran LPM atau lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan fisik di Kelurahan Bungus teluk Utara kecamatan rumus teluk Kabung. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu:

1. Informan kunci, yaitu ketua lembaga pemberdayaan masyarakat
2. Informan pendukung, terdiri dari lurah Bungus Teluk Kabung Utara , satu tokoh masyarakat, tiga masyarakat.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Bulkianur	Ketua LPM	1
2	Rostam Efendi	Lurah	1
3	Basril	Tokoh masyarakat	1
4	Liswarti	Masyarakat	1
5	Hilfah	Masyarakat	1
6	Siska Chaniago	Masyarakat	1

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa " Analisis data adalah proses mencari dan menyusun, secara sistematis datang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain".⁵

Menurut miles dan Hubermenn ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, meng kategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah reduksi maka data yang sesuai dengan

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal, 481

tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.⁶

⁶ Dr. Nursapia Harahap, M.A, Penelitian Kualitatif, (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), hal, 67